BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai apa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada Bab I, sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang terjabar dari rumusan masalah. Sebelum melangkah ke penyajian data yang telah dianalisis, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang dikumpulkan, diuraikan berdasarkan konsturuksi kategori dan kemudian menganalisis data dan informasi tersebut.

Bab ini peneliti memaparkan mengenai Analisis Isi Berita Rubrik Maung Bandung Di Harian Umum Bandung Ekspres Ditinjau berdasarkan kualitas berita, dimana hasil analisis berasal dari data yang diperoleh dari Harian Umum Bandung Ekspres yang kemudian di analisis dengan sistematika pengkodingan yang dilakukan oleh 4 orang pengkoding yang hasil dari pengkodingan tersebut menjadi data untuk analisis, adapun jumlah berita rubrik “maung bandung” yang di peroleh dari tanggal 1- 8 April 2011 adalah sebanyak 8 berita, 8 berita tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini yang kemudian dari populasi tersebut di ambil sample keseluruhan yaitu 8 berita rubrik Maung Bandung, dengan menggunakan teknik *purposive Sampling.*

Dalam penelitian ini terdapat empat pengkoding untuk melihat sejauhmana kualitas berita yang digunakan Harian Umum Bandung Ekspres dalam pemuatan berita rubrik Maung Bandung tanggal 1- 8 April 2011, pengkoding diantaranya Aqwam (Wartawan HU Bandung Ekspres), Handri SB (Redaksi HU Bandung

Ekpres & HRD HU Bandung Ekpres) Iwan (Wartawan Tribun Jabar), Rino Ahmad Muflih (mahasiswa Jurnalistik Unikom 2006).

Di bab ini penulis akan menjabarkan dan menerangkan secara sistematika mengenai analisis isi rubrik Maung Bandung ditinjau dari kualitas berita, analisis berita ini terdiri dari lima kategori yang terdiri dari akurat, objektif, jelas, seimbang, dan aktual Indikator akurat terdiri atas tiga alat ukur yaitu tepat, teliti dan seksama. Indikator objektif terdiri dari dua alat ukur yaitu ditulis apa adanya, dan jujur. Indikator jelas terdiri dari dua alat ukur yaitu jelas dan sederhana. Indikator seimbang terdiri dari empat alat ukur yaitu penekanan berita, kelengkapan berita, pemilihan berita, penyusunan berita. Yang terakhir aktual dengan dengan alat ukur yaitu paling baru, dan actual.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif dengan teknik analisis isi. Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakterristik populasi secara factual dan cermat. Sedangkan untuk lebih sistematis, penulis menganalisis dengan mengguanakan empat metodologis, yaitu :

- Data penelitian
- Uji realibilitas
- Deskripsi hasil penelitian
- Pembahasan

4.1 Data Penelitian

Dalam penelitian terdapat 7 rubrik maung bandung yang terkumpul dari tanggal 1 sampai 8 April 2011, lalu dengan mempergunakan teknik *purposive sample* diambil keseluruhannya, berikut adalah table data penelitian:

Tabel 4.1

Berita rubrik Maung Bandung

no	Tanggal Terbit	Judul Berita
1	Tanggal 1 April 2011	• 500 Tempat Duduk Disiapkan untuk Bobotoh • Tinggal di Malang, Hati Tetap Persib
2	Tanggal 3 April 2011	• Evalube Ramaikan Bandung Soccer Fest 2011
3	Tanggal 4 April 2011	• Kiper Timnas Jadi Sorotan
4	Tanggal 5 April 2011	• Markus Rusak Perasaan Bobotoh
5	Tanggal 6 April 2011	• Persib vs Bontang FC Tetap di Si Jalak Harupat
6	Tanggal 7 April 2011	• DR Matangkan Pola 4-4-2
7	Tanggal 8 April 2011	• Eka dan Abanda Pulih, Jejen Siap Meumput

Sumber: Arsip Harian Umum Bandung Ekspres 2011

Data tersebut adalah data penelitian yang akan dihitung dan nilai oleh para pengkoding, untuk mengetahui apakah berita-berita tersebut sudah memenuhi unsure kualitas berita.

4.2 Uji Realibilitas Koding

Dalam penjabaran hasil penelitian tersebut, dapat diawali dengan menguji realibilitas pelaku koding, kemudian hasil yang memadai akan di deskripsikan dalam sebuah analisis. Analisis deskriptif inilah yang mampu mengukur dan mengetahui isi rubrik Maung Bandung di Harian Umum Bandung Ekspres yang di tinjau dari kualitas berita yang mencakup akurat, objektif, jelas, seimbang, dan aktual. Uji reabilitas yang digunakan para pengkoding adalah Chi kuadrat, pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui kesepakatan pelaku koding, berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan oleh Surkhman yaitu:

0 % - 20 % Korelasi yang rendah sekali

20 % - 40 % Korelasi yang rendah tapi ada

40 % - 70 % Korelasi yang sedang

70 % - 90 % Korelasi yang tinggi

90 % - 100 % Korelasi yang tinggi sekali (Surakhmad, 2004:302).

4.3 Hasil Penelitian

Dari data-data hasil pengkodingan yang telah dilakukan oleh penulis dan pengkoder, yaitu untuk mengukur realibilitas koding berdasarkan konstruksi kategori yang telah dibuat, diperoleh hasil-hasil seperti yang akan dijelaskan dalam tabel-tabel berikut:

4.3.1 Realibilitas Koding Akurat

Berdasarkan data yang di peroleh ada 8 berita rubrik Maung Bandung yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai akurat tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Tabel 4.3.1

Kesepakatan Antara Pengkoding

Akurat

Katagori	Nama Pengkoding				Jumlah
	Aqwam	Handri	Iwan	Rino	
Tepat	2	2	4	3	11
Teliti	2	5	1	1	9
Seksama	4	1	3	4	12
Jumlah	**8**	**8**	**8**	**8**	**32**

Sumber : Peneliti2011

Tabel X²

O	E	(O-E)²	(O-E)²:E
2	11 x 8 : 32 = 2,75	0,5625	0,2045
2	11 x 8 : 32 = 2,75	0,5625	0,2045
4	11 x 8 : 32 = 2,75	1,5625	0,5682
3	11 x 8 : 32 = 2,75	0,5625	0,0227
2	9 x 8 : 32 = 2,25	0,5625	0,0278
5	9 x 8 : 32 = 2,25	7,5625	3,3611
1	9 x 8 : 32 = 2,25	1,5625	0,6944
1	9 x 8 : 32 = 2,25	1,5625	0,6944
4	12 x 8 : 32 = 3	1	0,3333
1	12 x 8 : 32 = 3	4	0,3333
3	12 x 8 : 32 = 3	0	0
4	12 x 8 : 32 = 3	1	0,3333
Jumlah			x² = 7,7775

Dari table chi kuadrat diatas menghasilkan x² = 7,7775, kemudian diuji dengan mengetahui hubungan, menggunakan rumus koefesien korelasi person's. Yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{n+\chi^2}} = \sqrt{\frac{7,7775}{32+7,7775}} = \sqrt{\frac{7,7775}{39,7775}} = \sqrt{0,1955} = 0,4422$$

Dengan menggunakan koefisien korelasi person's diperoleh tingkat kesepakatan diantara pelaku pengkoding yaitu sebesar (C) = 0,4422. Indeks realibilitas koding **= (1-C) x 100% = (1-0,4422) x 100% = 55,8%.** Maka

berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan oleh Surakhmad, untuk kategori **Keakuratan** memiliki korelasi yang sedang.

4.3.2 Realibilitas Koding Objektif

Berdasarkan data yang di peroleh ada 8 berita rubrik Maung Bandung yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai akurat tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Tabel 4.3.2
Kesepakatan Antara Pengkoding
Objektif

Kategori	**Pengkoding**				**Jumlah**
	Aqwam	Handri	Iwan	Rino	
Ditulis Apa Adanya	5	6	4	4	19
Jujur	3	2	4	4	13
Jumlah	8	8	8	8	32

Sumber : Peneliti 2011

Tabel X^2

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
5	19 x 8 : 32 = 4,75	0,0625	0,0132
6	19 x 8 : 32 = 4,75	1,5625	0,3289
4	19 x 8 : 32 = 4,75	0,5625	0,1184
4	19 x 8 : 32 = 4,75	0,5625	0,1184
3	13 x 8 : 32 = 3,25	0,0625	0,0192
2	13 x 8 : 32 = 3,25	1,5625	0,4808
4	13 x 8 : 32 = 3,25	0,5625	0,1730
4	13 x 8 : 32 = 3,25	0,5625	0,1730

X^2 =1,4249

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{n+\chi^2}} = \sqrt{\frac{1,4249}{32+1,4249}} = \sqrt{\frac{1,4249}{33,4249}} = \sqrt{0,0426} = 0,2064$$

Dengan menggunakan koefisien korelasi person's diperoleh tingkat kesepakatan diantara pelaku pengkoding yaitu sebesar (C) = 0,4422. Indeks reabilitas koding **= (1-C) x 100% = (1-0,2064) x 100% = 79,36%.** Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan oleh Surakhmad, untuk kategori objektif memiliki korelasi tinggi.

4.3.3 Realibilitas Koding Kejelasan

Berdasarkan data yang di peroleh ada 8 berita rubrik Maung Bandung yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai akurat tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Tabel 4.3.3
Kesepakatan Antara Pengkoding
Kejelasan

Kategori	Pengkoding				Jumlah
	Aqwam	Handri	Iwan	Rino	
Jelas	5	5	5	6	21
Sederhana	3	3	3	2	11
Jumlah	8	8	8	8	32

Sumber : Peneliti 2011

Tabel X^2

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
5	21 x 8 : 32 = 5,25	0,0625	0,0119
5	21 x 8 : 32 = 5,25	0,0625	0,0119
5	21 x 8 : 32 = 5,25	0,0625	0,0119
6	21 x 8 : 32 = 5,25	0,0625	0,1071
3	11 x 8 : 32 = 2,75	0,0625	0,0227
3	11 x 8 : 32 = 2,75	0,0625	0,0227
3	11 x 8 : 32 = 2,75	0,0625	0,0227
2	11 x 8 : 32 = 2,75	0,0625	0,2045

X^2 =0,4154

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{n+\chi^2}} = \sqrt{\frac{0,4154}{32+0,4154}} = \sqrt{\frac{0,4154}{32,4154}} = \sqrt{0,0128} = 0,1131$$

Dengan menggunakan koefisien korelasi person's diperoleh tingkat kesepakatan diantara pelaku pengkoding yaitu sebesar (C) = 0,1131. Indeks reabilitas koding **= (1-C) x 100% = (1-0,1131) x 100% = 88,7%.** Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan oleh Surakhmad, untuk kategori kejelasan memiliki korelasi tinggi.

4.3.4 Realibilitas Koding Seimbang

Berdasarkan data yang di peroleh ada 8 berita rubrik Maung Bandung yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai akurat tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Tabel 4.3.4

Kesepakatan Antara Pengkoding

Seimbang

Kategori	**Pengkoding**				**Jumlah**
	Aqwam	Handri	Iwan	Rino	
Penekanan Berita	3	3	3	4	13
Kelengkapan Berita	3	3	2	2	10
Pemilihan Berita	2	2	2	1	7
Penyusunan Berita	0	0	1	1	2
Jumlah	8	8	8	8	32

Sumber : Peneliti 2011

Tabel X^2

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
3	13 x 8 : 32 = 3,25	0,0625	0,0192
3	13 x 8 : 32 = 3,25	0,0625	0,0192
3	13 x 8 : 32 = 3,25	0,0625	0,0192
4	13 x 8 : 32 = 3,25	0,5625	0,1731
3	10 x 8 : 32 = 2,5	0,25	0,1
3	10 x 8 : 32 = 2,5	0,25	0,1
2	10 x 8 : 32 = 2,5	0,25	0,1
2	10 x 8 : 32 = 2,5	0,25	0,1
2	7 x 8 : 32 = 1,75	0,0625	0,0357
2	7 x 8 : 32 = 1,75	0,0625	0,0357
2	7 x 8 : 32 = 1,75	0,0625	0,0357
1	7 x 8 : 32 = 1,75	0,0625	0,0357
0	2 x 8 : 32 = 0,5	0,25	0,5
0	2 x 8 : 32 = 0,5	0,25	0,5
1	2 x 8 : 32 = 0,5	0,25	0,5
1	2 x 8 : 32 = 0,5	0,25	0,5

X^2 =3,0592

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{n+\chi^2}} = \sqrt{\frac{3,0592}{32+3,0592}} = \sqrt{\frac{3,0592}{35,0592}} = \sqrt{0,0873} = 0,2955$$

Dengan menggunakan koefisien korelasi person's diperoleh tingkat kesepakatan diantara pelaku pengkoding yaitu sebesar (C) = 0,2955. Indeks realibilitas koding **= (1-C) x 100% = (1-0,2955) x 100% = 70,45%.** Maka

berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan oleh Surakhmad, untuk kategori Keseimbangaan memiliki korelasi tinggi.

4.3.5 Realibilitas Koding Aktualitas

Berdasarkan data yang di peroleh ada 8 berita rubrik Maung Bandung yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai akurat tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Tabel 4.3.5
Kesepakatan Antara Pengkoding
Aktualitas

Kategori	Pengkoding				Jumlah
	Aqwam	Handri	Iwan	Rino	
Paling Baru	2	3	4	3	12
Aktual	6	5	4	5	20
Jumlah	8	8	8	8	32

Sumber : Peneliti 2011

Tabel X^2

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
3	13 x 8 : 32 = 3,25	0,0625	0,0192
3	13 x 8 : 32 = 3,25	0,0625	0,0192
4	13 x 8 : 32 = 3,25	0,5625	0,1731
3	13 x 8 : 32 = 3,25	0,0625	0,0192
5	19 x 8 : 32 = 4,75	0,0625	0,0132
5	19 x 8 : 32 = 4,75	0,0625	0,0132
4	19 x 8 : 32 = 4,75	0,5625	0,1184
5	19 x 8 : 32 = 4,75	0,0625	0,0132

X^2 =0,3887

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{n+\chi^2}} = \sqrt{\frac{0,3887}{32+0,3887}} = \sqrt{\frac{0,3887}{32,3887}} = \sqrt{0,0120} = 0,1095$$

Dengan menggunakan koefisien korelasi person's diperoleh tingkat kesepakatan diantara pelaku pengkoding yaitu sebesar (C) = 0,1095. Indeks reabilitas koding **= (1-C) x 100% = (1-0,1095) x 100% = 89,05%.** Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan oleh Surakhmad, untuk kategori Aktualitas memiliki korelasi tinggi.

Hasil perhitungan tingkat kesepakatan pengkoding secara keseluruhan dapat diterima sebagai data yang akan dianalisis secara deskriptif pada bagian ini. Berikut hasil uji statistik yang dilakukan peneliti untuk menentukan realibilitas koding.

4.4 Deskripsi Hasil Penelitian

4.4.1 Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Harian Umum Bandung Ekpres Ditinjau Dari Keakuratan

Faktor berita yang menjadi tolak ukur layak-tidaknya sebuah peristiwa diliput dan dilaporkan itu, salah satunya adalah: Akurat, artinya peristiwa terbaru, terkini, atau hangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*). Begitu pula pada penyajian Berita Maung Bandung yang selalu menyajikan berita-berita yang akurat karena tidak ada gunanya menyajikan berita basi. kerena berita olahraga khususnya persib bandung yang terbaru yang akan dinantikan oleh pembaca atau bobotoh

Sebuah berita yang didapat dari berbagai kejadian dilapangan yang diliput oleh seorang wartawan, memang sangat diharuskan memiliki unsur akurat. karena berita yang tepat atau seksama akan memberikan berita yang masih hangat, memiliki nilai yang sangat tinggi. Pembaca juga pasti akan mencari berita-berita terbaru yang memang benar-benar terjadi dan masih hangat diperbincangkan..

Jika sebuah berita tidak terdapat memiliki unsur akurat dalam sebuah berita, pastinya media tersebut kurang diminati oleh para pembacanya, karena selalu menyajikan berita-berita yang tidak actual. Kebaruan sebuah berita mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pembaca untuk dibaca.

Hasil penelitian isi berita berdasarkan nilai aktual dalam judul Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Tinjau Dari keakuratan. Dapat dilihat dalam tabel 4.4.1di bawah ini:

Tabel 4.4.1

Isi Rubrik Maung Bandung Ditinjau Dari Akurat

No	Katagori	Frekuensi	Persentase
		(f)	%
1	Tepat	3	37%
2	Teliti	1	12%
3	Seksama	4	50%
Jumlah Sampel (n)		8	99%

Sumber : hasil perhitungan peneliti 2011

Dari tabel diatas, terlihat bahwa keakuratan berita yang ada pada rubrik Maung Bandung terdapat beberapa kategori yang sangat tinggi sehingga peneliti menganggap bahwa rubrik Maung Bandung ini hasilnya sesuai dengan nilai akurat sebuah berita, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang benar-benar akurat.

Berita yang layak muat adalah salah satunya harus memiliki nilai akurat, dengan demikian peneliti berasumsi bahwa berita yang disajikan pada rubrik Maung Bandung sudah sesuai dengan kualitas berita, karena didalamnya berita yang disajikan merupakan peristiwa yang baru terjadi. Sebagai sebuah media cetak Harian Umum Bandung Ekpres, dengan menyajikan berita akurat dan terbaru, sehingga para pembaca akan terus mengikuti perkembangan berita- berita olahraga khususnya rubrik Maung Bandung sehingga pembaca atau bobotoh dapat mengetahui kegiatan-kegitan tentang persib. selain itu juga keberadaan Harian Umum Bandung Ekpres yang terbilang baru keberadaannya, agar dapat menarik minat pembaca, keaktualan, dan keakuratan sebuah berita harus selalu dijaga sehingga pembaca tidak memilih koran yang lain.

Peneliti mengambil salah satu contoh berita yang ada di rubrik Maung Bandung yang merupakan salah satu contoh berita yang mengandung unsur keakuratan

Gambar 4.4.1

Rubrik Maung Bandung

Tanggal 1April 2011



500 Tempat Duduk Disiapkan untuk Bobotoh

PANITIA Penyelenggara pertandingan Arema Indonesia, telah mempersiapkan 500 shit tempat duduk kepada bobotoh jika ingin hendak mendukung Persib Bandung secara langsung di Stadion Kanjuruhan, sore nanti (1/4). Hal ini dilontarkan oleh Ketua Panpel Arema Indonesia Abrizal, saat ditemui usai technical meeting dikantor Arema Official tim jalan sultan Agung, Malang, kemarin.

"Seperti biasa kita akan sediakan 500 tempat duduk bagi bobotoh dan akan disimpan ditribun utara belakang gawang, jadi silahkan datang saja kami sudah siapkan semuanya," tegas Abrizal.

Abrizal memaparkan bahwa pihaknya pun siap membantu untuk masalah tiketing, jika ada bobotoh yang kesulitan mendapatkan tiket. "Masalah tiket kami sudah siapkan tenang saja," ujar pria berkepala plontos ini.

Abrizal menambahkan bahwa selain masalah ticketing dirinya pun mengaku telah menyiapkan pengamanan dan trasportasi dari stasiun menuju Stadion. "Nanti kita akan jemput dari stasiun dan antar ke stadion dengan pengamanan yang ketat," paparnya.

Terkait dengan pengamanan pertandingan Arema versus Persib sore nanti, Abrizal mengaku telah mempersiapkan sebanyak 927 aparat keamanan untuk mengamankan laga ini. "Ada 927 aparat yang dilibatkan terdiri dari TNI, Polri dan Satpol PP," papar lelaki yang merangkap jabatan sebagai manajer Arema Indonesia ini.

Namun sampai saat berita ini diturunkan, pihak panpel belum mendapatkan konfirmasi akan kedatangan bobotoh yang akan hadir ke Malang. "Saya beluum dapat konfirmasi secara langsung, namun saya dengar mereka akan datang, jadi kami sudah persiapkan sebelumnya," tandas Abrizal.**(wam)**

Sumber : Harian Umum Bandung Ekspres April 2011

Melihat contoh berita diatas bahwa, berita tersebut sudah mengandung unsur akurat yang terdapat pada kulitas berita. Maka dari pada itu keakuratan sebuah berita yang dapat disajikan dalam rubrik maung bandung dapat dikatakan telah memiliki unsur nilai akurat. Karena telah terlihat jelas dari contoh diatas bahwa berita yang disajikan benar baru.

4.1.2 Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Harian Umum Bandung Ekspres Ditinjau Dari Keobjektifan

Pada hasil penelitian ini yang menjadi tolak ukur layak-tidaknya sebuah peristiwa diliput dan dilaporkan itu, salah satunya adalah objektif. Para wartawan Harian Umum Bandung Ekpres mencari dan mengumpulkan suatu objek nyata adalah kegiatan yang sangat penting dalam memperoleh berita secara langsung. Selain itu juga wartawan dituntut untuk turun kelapangan sehingga kefaktualan sebuah berita bisa benar-benar terjamin. Selain itu juga wartawan Harian Umum Bandung Ekspres perlu melakukan konfirmasi sebelum menulis berita, juga harus jeli supaya penulisan deskripsi berita bisa tersaji dengan baik.

Sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai objek sebagaimana adanya. Berita yang didapat tidak boleh ditambah apa lagi dikurangi (unsur rekayasa) semua harus sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Maka jika wartawan tidak memperlihatkan kelima unsur itu, maka bisa jadi berita yang dibuatnya merupakan karangan dan menjadi berita bohong atau berita palsu sehingga menjurus pada kasus pencemaran nama baik atau fitnah.

Hasil penelitian isi berita berdasarkan ditulis apa adanya dalam judul Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Tinjau Dari Objektif. Dapat dilihat dalam tabel 4.4.2 di bawah ini:

Tabel 4.4.2
Isi Rubrik Maung Bandung Ditinjau Dari Objektif

n = 8

No	Katagori	Frekuensi	Persentase
		(f)	**%**
1	**Ditulis apa adanya**	4	50%
2	**Jujur**	4	50%
Jumlah Sampel (n)		**8**	**100%**

Sumber : hasil perhitungan peneliti 2011

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai objektif yang ada pada rubrik Maung Bandung ini terdapat 4 kategori ditulis apa adanya atau sebesar 50% dan 4 kategori jujur atau sebesar 50%. Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa sudah terdapat objektif dalam isi beritanya. Unsur paparan fakta dalam rubrik Maung Bandung itu sendiri lebih tinggi, maka dapat dinyatakan berita yang di terbitkan di Harian Umum Bandung Ekspres memang sudah sesuai dengan objek yang diperoleh dilapangan melalui berbagai pendapat dan pernyataaan dari berbagai narasumber.

Objektif itu sendri muncul bisa dari sebuah kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*). Dan fakta berita yang didapat dari

sebuah peristiwa harus memiliki unsur 5W+1H (*What* = apa yang terjadi, *Who* = siapa yang terlibat dalam kejadian, *Why* = mengapa hal itu terjadi, *Where* = dimana kejadiannya, *When* = kapan terjadi, dan *How* = bagaimana proses terjadinya). Maka jika wartawan tidak memperlihatkan Keenam unsur itu, maka bisa jadi berita yang dibuatnya merupakan karangan dan menjadi berita bohong atau berita palsu sehingga menjurus pada kasus pencemaran nama baik atau fitnah.

Berikut contoh berita persib mengandung nilai objektif yang ada di dalam Harian Umum Bandung Ekpres

Gambar 4.4.2

Rubrik Maung Bandung

Tanggal 6 April 2011



Markus Rusak Perasaan Bobotoh

PERFORMA Persib yang angin-anginan dan sering di-barathkan dengan yoyo yang naik dan turun mendapatkan kritikan yang cukup pedas dari beberapa pengelola kalangan Bobotoh. Salah satunya adalah Ketua Bobotoh Maung Bandung Bersatu (BOMBER), Asep Abdul. Dia menilai permainan Persib musim ini lebih conderung kepada permainan individual, terlihat dari beberapa pertandingan Persib yang selalu terfokus pada satu pemain.

"Persib cenderung sekarang lebih kepada personal, kayak kemarin sedang hariinya Miljan Radovic, terus hariinya Matsunaga ya Matsunaga terus. Hal itu, sebenarnya salah total, kareana Persib permainan kolektivites tim bukan personal," papar Asep saat dihubungi Bandung Ekpres tadi malam.

Asep menilai, meskipun lini per lini Persib memiliki para pemain yang boleh dikatakan bertaraf bintang dengan skill dan pengalaman yang sangat mumpuni, namun Asep menganggap ternyata skill dan pengalaman individu pemain yang bagus tersebut tak berefek dan berpengaruh banyak terhadap Persib. "Harusnya kan kalau personalnya bagus tmnnya juga bagus, ini malah sebaliknya," keluh Asep.

Beberapa pemain yang jadi sorotan Asep adalah Kiper Tmnas Markus Horisen, Asep menilai Markus sudah tak pantas layak untuk dipertahankan lagi oleh Persib, Asep melihat tindakan Markus dilapangan seperti mempermainkan pervasaan bobotoh. "Dia parah banget, masa kebobolan malah cengar-cengir seperti kebo disawah seperti gak ada dosa, harusnya dia ada perasaan meaysal. Persib sering kebobolan gara-gara dia," kesal Asep.

Asep menilai meskipun Persib dihuni mayoritas pemain professional, tapi masih banyak pemain yang bermain seperti tak professional, terlihat tak adanya semangat militansi untuk meraih kemenangan. "Mereka seperti gak ada target, menang ya syukur kalah juga tak apa-apa, beda jauh dengan dulu. Meskipun saat ini mereka professional tapi masih banyak pemain yang bersikap amatiran, percuma digaji mahal-mahal hanya untuk bermain loyo seperti itu," timpal Asep.

Asep menambahkan, cederanya beberapa pilar utama Persib dapat dijadikan sebagai ajang untuk mempromosikan pemain Persib U-21 untuk naik sementara ke posisi senior, Asep menilai permainan Persib U-21 lebih baik berbeda jauh dengan seniornya. "Yang U-21 semangatnya bagus terlihat disetiap pertandingan mereka ngotot mau menang, beda dengan yang senior," papar Asep.

Meskipun tak menjadi posisi inti didalam tim, perekrutan penggawa Persib U-21 ke senior akan membuat mental dan pengalaman para pemain Maung Ngora tersebut sedikit bertambah. "Jangan sampai suasi cadangan Persib kosong, jangan sepelekan hal ini karena kejadian didalam lapangan tak bisa diprediksi. Makanya masukan saja Persib U-21 dibangku cadangan, meskipun hanya pelapis, pengalaman dan mental mereka pasti bertambah," bebernya.**(wam)**

Sumber : Harian Umum Bandung Ekpres April 2011

Melihat contoh diatas bahwa berita tersebut sudah mengandung unsur objektif yang terdapat dalam kualitas berita . Karena dalam berita tersebut terdapat paparan ditulis apa adanya dan jujur. Informasi tersebut tidak terdapat unsur rekayasa, semua sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Karena dengan performa penjaga gawang persib Markus kurang memuaskan hati bobotoh.

4.4.3 Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Harian Umum Bandung Ekpres Ditinjau Dari Kejelasan

Kualitas berita yang menjadi tolak ukur layak-tidaknya sebuah peristiwa diliput dan dilaporkan itu, salah satunya adalah: Jelas dengan meliputi besar-kecilnya ketokohan orang yang terlibat dalam peristiwa (*prominence*). Peristiwa yang melibatkan orang penting selalu menarik perhatian orang. Tokoh, pejabat, politisi, atau sosok ternama lainnya dan besar-kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences, magnitude*). Artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan orang banyak atau berdampak pada masyarakat.

Suatu berita akan dikatakan penting apabila terdapat ketokohan dan adanya dampak dimasyarakat. Agar informasi tetap memiliki unsur penting sangat dibutuhkan kerja keras dan diharuskan terus meningkatkan kualitas-kualitas berita yang ada sehingga pembaca dapat selalu mengetahui berita yang berkembang di masyarakat.

Hasil penelitian isi berita ini berdasarkan jelas dalam judul Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Tinjau Dari kejelasan. Dapat dilihat dalam tabel 4.4.3 di bawah ini.

Tabel 4.4.3

Isi Rubrik Maung Bandung Ditinjau Dari Kejelasan

n = 8

No	Katagori	Frekuensi	Persentase
		(f)	**%**
1	**Jelas**	5	62%
2	**Sederhana**	3	37%
Jumlah Sampel (n)		**8**	**99%**

Sumber : hasil perhitungan peneliti 2011

Dari tabel diatas, terlihat bahwa kejelasan yang ada pada rubrik maung bandung terdapat 2 kategori jelas atau sebesar 62% dan kategori sederhana sebesar 37%. Terlihat bahwa dalam sebuah berita mempunyai daya terik tersendiri karena sebuah peristiwa yang melibatkan tokoh penting selalu menarik perhatian orang lain. Terutama peristiwa yang menyangkut kepentingan orang banyak atau berdampak dimasyarakat, juga membuat suatu berita itu menjadi penting. Karena sesungguhnya berita yang menyangkut kehidupan manusia selalu menarik.

Harian Umum Bandung Ekpres selalu berusaha menyajikan berita-berita yang mengandung unsur yang jelas, agar pembaca semakin setia untuk selalu membaca Harian Umum Bandung Ekspres khususnya rubrik Maung Bandung Ketika mereka membutuhkan informasi mengenai berita-berita seputar persib, mereka akan membaca rubrik Maung Baundung di Harian Umum Bandung Ekspres.

Berikut contoh berita persib mengandung nilai jelas yang ada di dalam Harian Umum Bandung Ekspres.

Gambar 4.3.3

Rubrik Maung Bandung

Tanggal 7 April 2011

DR Matangkan Pola 4-4-2

ABSENNYA beberapa pilar ıtama, ditambah dengan tak efektifnya pola 3-5-2 membuat elatih Persib Daniel Roekito ıkan mengembalikan formasi ersib ke pola sebelumnya yaitu -4-2. Hal ini diutarakan oleh Daniel kemarin pagi saat ditemuin Bandung Ekpres usai latian di Stadion Siliwangi. "menghadapi Bontang FC nanti saya ıkan kembali menerapkan pola -4-2," ujar Daniel singkat.

Daniel mengatakan hal ini diakukannya setelah dirinya meakukan perbincangan dengan ara pemain, dan banyak penain yang ingin Daniel menerapkan formasi yang merupaan formasi dasar sepakbola odern ini. "Saya sudah bicara lan mereka suka dengan 4 Bek erjajar dibelakang telebih banda Herman, dia mengakau ahwa dirinya senang sengan ormasi ini, hal ini sedikit memuat saya lebih tenang," papar Daniel.

Daniel berharap, dengan kembali diterapkannya formasi 4-4- maka seluruh potensi para

kan, Daniel melihat di posisi 3-5-2 potensi pemain tak tersalurkan. "Kenapa saya gunakan pola ini, karena saya ingin seluruh potensi anak asuh saya dapat tersalurkan," ujar Daniel.

Daniel mengatakan bahwa dirinya akan menggunakan pola formasi 4-4-2 ini dengan sistem flat. Daniel lebih memilih sistem flat dibandingkan dengan diamond pasalnya dengan sistem flat lebih cocok digunakan oleh Persib saat ini.

"Tadi kita coba gunakan sistem flat dan diamond pada waktu latihan, tapi tenyata anak-anak lebih cocok gunakan sistem flat, karena semua pemain harus bermain sejajar," tutur pelatih berusia 58 tahun ini.

Dengan formasi ini, Daniel akan menempatkan Abanda Herman berduet dengan Maman Abdurahman di belakang, serta didampingi Isnan Ali dan Gilang angga diposisi bek sayap. Sedangkan untuk lini tengah duet Eka dan Miljan disiapkan untuk menjadi mieldfilder, sedangkan Matsunaga



M.FADILLAH/BANDUNG EKSPRES

TERMENUNG: Pelatih Persib Daniel Roekito (kanan) didampingi asistennya Robby Darwis termenung saat memimpin latihan Persib Bandung di Stadion Siliwangi Bandung, kemarin.

sayap. Dilini depan sendiri Gonzales akan ditandemkan dengan Airlangga Sucipto. Dengan formasi ini membuat Persib tak memiliki target man sehingga peran lini tengah bisa sangat optimal.

"Tak ada target man, saya gak punya pemain bertipikal seperti

atau Hilton bisa menerobos masuk kedepan sehingga ketika menyerang formasi bisa berubah menjadi 4-2-4 atau 4-3-3." ujar Daniel.

Namun untuk posisi jangkar, pasukan DR, kehilangan Hariono yang terkena akumulasi kartu kuning. Sebagai gantinya,

Radovic adalah sebagai playmaker yang bertugas mensuplai bola kelini depan.

"Matsunaga sekarang sudah ada perkembangan pesat, sedangkan dulu dia memang masih kebingungan dengan formasi yang kita terapkan, namun sekarang sedikit demi sedikit dia sudah mengerti,"

Sumber : Harian Umum Bandung Ekspres April 2011

Melihat contoh berita diatas bahwa berita tersebut sudah mengandung unsur jelas, Karena berita persib mengenai Daniel Rukito matangkan pola 4-4-2, supaya para pemain persib bisa memenangkan pertandingan dan mendapatkan poin. Dalam berita tersebut pun sang pelatih membicarakan, dan mempersiapkan pemainnya buat pertandingan nanti, sehingga nantinya persib bisa memenangkan pertandingan dan penonton pun senang bila menyaksikan persib.

4.4.4 Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Harian Umum Bandung Ekpres Ditinjau Dari Seimbang

Kualitas berita yang menjadi tolak ukur layak-tidaknya sebuah peristiwa diliput dan dilaporkan itu, salah satunya adalah: seimbang, yaitu menyeimbakangk an berita, antara peristiwa yang bersifat menghibur, mengandung keganjilan, memiliki unsur kedekatan.

Setiap berita yang disajikan kepada pembaca diharapkan selalu mengandung unsur seimbang. Agar para pembaca selalu merasa tertarik untuk membaca setiap informasi yang disampaikan. Kategori-kategori yang terdapat pada nilai seimbang memang harus ada dalam setiap pembuat berita.

Harian Umum Bandung Ekspres selalu berusaha menyajikan berita semenarik mungkin. Sehingga pembaca tidak merasa bosan dan menganggap berita yang sudah disajikan tidak penting bagi dirinya. Berbagai strategi diupayakan guna para pembaca tidak berpindah koran. Dan itu semua sangat membutuhkan kereativitas dan kerjasama yang baik antara redaktur dengan wartawan.

Hasil penelitian isi berita berdasarkan dalam judul Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Tinjau Dari seimbang. Dapat dilihat dalam table 4.4.4

Tabel 4.4.4

Isi Rubrik maung bandung Ditinjau Dari seimbang

n = 8

No	Katagori	Frekuensi	Persentase
		(f)	**%**
1	**Penekanan berita**	3	37%
2	**Kelengkapan Berita**	2	25%
3	**Pemilihan Berita**	2	25%
4	**Penysunan Berita**	1	12%
Jumlah Sampel (n)		**8**	**99%**

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai seimbang yang ada pada rubrik Maung Bandung Terlihat bahwa kelengkapan suatu berita sangat menentukan pembaca untuk dibaca, sehingga memunculkan pemilihan berita. Pembaca dan para pencari informasi pasti menyukai berita-berita yang bersifat menghibur, Sebenarnya menarik atau tidaknya suatu berita tergantung bagaimana media tersebut mampu mengemas berita yang mereka peroleh dengan unsur menarik didalamnya.

Harian Umum Bandung Ekspres selalu berusaha menyajikan berita olahraga khusus tentang persib semenarik mungkin. Sehingga pembaca tidak merasa jenuh dan menganggap berita yang disajikan tidak penting bagi dirinya.

Berikut contoh berita persib yang mengandung seimbang yang ada di dalam Harian Umum Bandung Ekpres :

Gambar 4.4.4

Rubrik Maung Bandung

7 April 2011

Dana Kinclong, Manajemen Terbaik

Persib Contoh Sukses Klub Sepakbola Nasional

TERKAIT rekomendasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) agar klub sepakbola tidak menggunakan dana Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD), Persatuan Sepakbola (Persib) Bandung bisa menjadi contoh klub yang sukses tanpa dana rakyat itu.

Selain Persib, klub lain yang tidak lagi menggunakan dana APBD adalah Semen Padang, Pelita Jaya, dan Arema Indonesia. Meski begitu, CEO PT Liga Indonesia (LI), Djoko Driyono, menganggap Persib sebagai klub terbaik dari sisi manajerial saat ini. "Peluncuran Persib Card adalah inovasi luar biasa (untuk mencari dana, red) dari klub ini, program tersebut tampaknya belum dilakukan klub lain," ujarnya saat dihubungi di Jakarta, kemarin.

Persib Bandung sendiri tidak menggunakan dana APBD sejak 2009. Alhasil, tim berjuluk Maung Bandung ini bukan hanya pintar mengelola pendanaan, tapi para sponsor ramai-ramai merapat ke Persib, seperti Honda, Evalube, Joma, Yomart, dan juga Skybee.

Manajer Persib Umuh Muchtar, mengaku banyak kendala ketika klubnya memutuskan tak memakai lagi dana APBD. Meski demikian, Persib selalu bisa menutupi kekurangan dana dalam kiprahnya di Liga Indonesia. "Yang penting bagi kami manajemen bertanggungjawab dan jujur. Kalau itu tidak dilakukan, klub pasti akan dilanda masalah, ujar Umuh, kemarin.

Pria berkumis tebal ini menuturkan, ketika Persib menggunakan dana APBD muncul banyak tuntutan dari masyarakat, misalnya harus selalu menang. "Tapi itu sebagai hal wajar, sebab APBD itu kan uang rakyat. Kalau sekarang (non-APBD), semua manajemen bertanggung jawab dan saling kontrol. Tidak ada tekanan dari masyarakat. Yang ada adalah untuk memberikan yang terbaik bagi Jawa Barat," bebernya.

Soal total nilai anggaran Persib setelah tak ada dana APBD, Umuh mengatakan selalu kekurangan. Khususnya dalam belanja pemain dan transportasi pertandingan LSI setiap musim. "Kalau saat menggunakan APBD, saya tidak tahu persis nilai pastinya dari pemerintah provinsi. Tapi taksirannya sekitar Rp20 miliar. Saya tidak tahu karena waktu itu saya menjabat sebagai wakil manajer. Nah, saat lepas dari APBD, total nilai pemasukan mencapai Rp24 miliar," jelas Umuh.

Soal sumber dana, Umuh mengatakan klubnya memperoleh dana dari para sponsor. Misalnya dari PT Daya Adira Mustika (Honda), sebagai sponsor utama. Sedangkan dana lain diambil dari sponsor pendukung. "Meski banyak sponsor yang masuk, tetap saja Persib kekurangan biaya. Karena itu, kami selalu inovatif untuk mencari celah agar kekurangan tersebut tertutupi," tegasnya.

Inovasi Persib untuk mencari dana antara lain dengan mengeluarkan member card khusus bagi para bobotoh, fans Persib, sejak 2010. Pemegang kartu ini akan memperoleh beberapa kemudahan seperti asuransi kecelakaan, mendapatkan diskon harga tiket nonton pertandingan Persib. Kartu scharga Rp 70.000 itu kini dimiliki oleh puluhan ribu bobotah yang tersebar di wilayah Jawa Barat.

Umuh menyebutkan, dengan mengeluarkan kartu itu pihaknya memperoleh keuntungan 20 persen dari dana yang terkumpul Rp 24 miliar. "Persib Card sudah menjamur di daerah-daerah di Jawa Barat. Selain memberikan donasi, Persib Card juga menjadi simbol kecintaan Bobotoh kepada Persib," bebernya, bangga.

Sementara ketika dimintai tanggapannya soal sikap pemerintah yang melarang klub menggunakan dana APBD tahun 2012 nanti, Umuh mengatakan setuju.

"Klub bisa hidup secara perlahan dan bisa saling lobi. Seperti Persib yang berjuang dari bawah untuk terlepas dari dana APBD. Kalau tidak bisa bertahan bisa saja bubar," kata Umuh yang juga masih menjabat Direktur Utama PT Persib Bandung Bermartabat (PBB) ini.

Lebih jauh pria asal Sumedang, Jawa Barat itu menilai, dana dari APBD atau non APBD tidak mempengaruhi performa para pemain di lapangan hijau. "Kita sudah melupakan dana APBD, sebab kita sudah berbetuk PT dan berbadan hukum, sehingga konsentrasi mencari sumber dana dari swasta," tuntasnya. **(mid/wmc/rif)**

Sumber : Harian Umum Bandung Ekspres April 2011

Dilihat dari contoh berita diatas dapat disimpulkan bahwa berita tersebut sudah mengandung unsur seimbang yang terdapat dalam kualitas berita. Terlihat jelas berita persib mengenai dana kinclong, manajemen terbaik karena manajemen persib mendapat apresiasi. Berita ini dapat menyeimbangkan keuangan bagi club nya sendri.

4.4.5 Analisis Isi Rubrik Maung Bandung Di Harian Umum Bandung Ekspres Ditinjau Dari Aktualitas

Kualitas berita yang menjadi tolak ukur layak-tidaknya sebuah peristiwa diliput dan dilaporkan itu, salah satunya adalah: Aktualitas berita yakni ada paling baru, dan actual. Pada Harian Umum Bandung Ekspres sendri dalam mencari dan mengumpulkan aktual dari suatu objek nyata adalah kegiatan yang sangat penting dalam memperoleh berita secara langsung. Para wartawan dituntut untuk turun kelapangan sehingga keaktualan sebuah berita bisa benar-benar terjamin. Seorang wartawan di Harian Umum Bandung Ekspres perlu melakukan *chek and recheck* atau melakukan konfirmasi sebelum menulis berita, juga harus jeli supaya penulisan deskripsi berita bisa tersaji dengan baik.

Sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. Berita yang didapat tidak boleh ditambah apa lagi dikurangi (unsur rekayasa) semua harus sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Hasil penelitian isi berita berdasarkan nilai aktual dalam judul Analisis Isi Rubrik “Maung Bandung” Di Tinjau Dari aktual. Dapat dilihat dalam tabel 4.4.5 di bawah ini:

Tabel 4.4.5

Isi Rubrik "Maung Bandung" Ditinjau Dari aktualitas

n = 8

No	Katagori	Frekuensi	Persentase
		(f)	**%**
1	**Paling Baru**	3	37%
2	**Aktual**	5	62%
Jumlah Sampel (n)		**8**	**99%**

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai aktual yang ada pada rubrik Maung Bandung terdapat 3 kategori adanya paling baru atau sebesar 37% dan 5 berita kategori aktual atau sebesar 62%.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa isi berita yang terdapat pada rubrik Maung Bandung, sudah terdapat keaktualiatas dalam isi beritanya. Unsur paparan aktual dalam rubrik Maung Bandung lebih tinggi, maka dapat dinyatakan berita yang disajikan Harian Umum Bandung Ekspres memang sudah sesuai dengan aktual yang diperoleh dilapangan melalui berbagai pendapat dan pernyataaan dari berbagai narasumber.

Berikut contoh berita persib yang mengandung nilai aktual yang ada di dalam Harian Umum Bandung Ekpres :

Gambar 4.4.5

Rubrik Maung Bandung

6 april 2011

Ogah Rekrut Pemain Muda

Rizky Bagja Jadi Pelapis Kiper



M.FADILLAH/BANDUNG EKSPRES

TRIO: Kiper Persib U-21, Rizky Bagja Permana (kanan) ikut berlatih bersama Persib senior, kemarin. Bagja resmi diangkat menjadi pelapis kiper Persib setelah Markus Horison cedera.

KENDATI lima pilar Persib Bandung mengalami cedera akibat menjalani kompetisi yang padat dan ketat, tak membuat Pelatih Persib Daniel Roekito membuka pintu selebar-lebarnya kepada skuad "Maung Ngora" untuk segera promosi ke tim inti. Padahal banyak pengamat sepakbola Bandung yang menilai situasi hal ini merupakan hal tepat untuk memberikan kesempatan kepada pemain muda lokal untuk merasakan duduk di kompetisi sepakbola Profesional.

Daniel Roekito menegaskan, tak akan memanggil pemain muda Persib U-21 yang telah menjadi incara di awal putaran kedua lalu. "Untuk memanggil mereka kembali, rasanya tidak mungkin untuk saat ini, kita maksimalkan saja potensi yang ada di tim sekarang," Papar Daniel.

Daniel mengaku dirinya hanya akan memanggil, Rizki Bagja Permana saja untuk melapis barisan kiper yang ditinggalkan sementara oleh Markus Horison, akibat cedera paha kirinya. Kapten Persib U-21 tersebut akan diplot oleh Daniel sebagai kiper ketiga. "Kita tarik Bagja dulu untuk sementara tunggu Markus sembuh, karena kita kekurangan kiper," ujarnya.

bahwa dirinya tak merekrut tiga pemain Persib U-21 kedalam tim senior, dikarenakan Daniel mengaku dirinya tak melakukan pemantauan dan tak tahu kondisi permainan Maung Ngora saat ini. "Saya gak tau kondisi terkini dari mereka seperti apa saat ini, karena saya tak pernah memantau mereka. Jika mereka ditarik promosi, saya tak tau mereka apa bisa beradaptasi dengan tim atau tidak," papar pelatih kelahiran Rembang ini.

Memang disaat seleksi pemain awal putaran kedua lalu, Daniel sempat kepincut dengan 3 Pemain Persib u-21 yang mengikuti proses seleksi. Bahkan Daniel dan Manajer Persib Umuh Muchtar berjanji akan merekrut skuad Persib untuk melakoni laga Putaran kedua, namun sayang janji tersebut merupakan janji kosong, pasalnya sampai saat ini hal tersebut urung terlaksana.

"Saya sudah ajukan kepada manajer dan inginnya direkrut tapi tak tau kenapa tak direkrut, silahkan tanya saja kepada manajemen," bebernya.

Padahal jika melihat dari penampilan dan performa para penggawa Maung ngora berbeda jauh dengan tim senior. Persib U-21 kali ini bercokol diposisi pertama dengan mengoleksi 16 Gol dengan kebobolan 4 Gol dan menjadi satu-satunya tim yang tak pernah kalah dan selalu menang baik tandang

Sumber : Harian Umum Bandung Ekspres April 2011

Melihat contoh diatas bahwa berita tersebut sudah mengandung unsure aktual yang terdapat dalam kualitas berita. Karena dalam berita tersebut terdapat paparan paling baru, adanya pendapat dan pernyataan. Informasi tersebut tidak terdapat unsur rekayasa, semua sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

4.5 Pembahasan Penelitian

Rubrik Maung Banding di Harian Umum Bandung Ekspres dibuat, Agar para pembaca Harian Umum Bandung Ekspres dapat mengetahui berita-berita seputar Persib. Informasi yang disajikan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca. berbagai informasi yang diberikan merupakan berita-berita yang saat ini sedang terjadi, untuk itu hal utama yang harus diperhatikan adalah cara penyajiannya. Penyajian yang baik dari sebuah kualitas berita harus dapat dilihat keakuratan, objektif, jelas, seimbang, dan aktual, sehingga sebuah berita tersebut dapat dikatakan layak untuk dibaca.

4.5.1 keakuratan

Berdasarkan hasil penelitian, yang termasuk dalam kata tepat pada rubrik Maung Bandung sebesar 37%. Hal ini dapat diartikan bahwa dari keseluruhan sampel sebanyak 8 berita yang terdapat pada isi rubric Maung Bandung, ada 37% yang dinyatakan sebagai berita yang telah memiliki kualitas berita yang akurat dalam setiap beritanya. Hasil penelitian menyatakan bahwa isi rubrik Maung Bandung terdapat beberapa berita yang memang bukan merupakan berita yang tidak tepat. Sebagian berita didalamnya tidak memiliki kategori kualitas berita yang aktual. Namun demikian berita yang diberitakan oleh pihak Harian Umum Bandung Ekspres itu sendri sebagian besar sangat didominasi oleh berita aktual yang memang sudah sesuai dengan kategori kualitas berita yang aktual.

Sedangkan kata yang termasuk seksama pada rubrik Maung Bandung sebesar 50 %. hal ini dapat diartikan bahwa keseluruhan sampel sebanyak 8 berita ada 50% yang dinyatakan sebagai kata yang seksama. Dalam hal ini peneliti

mencoba mengukur apakah berita yang terdapat pada rubrik Maung Bandung memiliki nilai “hangat” atau tidak. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa, berita pada rubrik Maung Bandung terdapat kategori tepat. Dan berita yang disajikan merupakan berita-berita yang memiliki yang sangat berkualitas, karena berita yang disajikan memiliki kata seksama

. Harian Umum Bandung Ekspres tentu akan mengutamakan informasi yang baru dan memang layak untuk disajikan kepada pembaca. Dan ternyata semua isi berita rubrik Maung Bandung di Harian Umum Bandung Ekspres telah memenuhi kategori nilai akurat dengan alat ukur tepat, teliti, dan seksama.

4.5.2 Objektif

Berdasarkan hasil penelitian, paparan objektif yang terdapat pada rubrik Maung Bandung sebesar 50%, ini berarti dari keseluruhan isi berita yang telah diteliti sebanyak 8 berita yang terdapat paparan objektif sebesar 50%. Dapat dilihat bahwa pemberitaan yang ada di Harian Umum Bandung Ekspres sudah sangat baik sekali untuk disajikan kepada masyarakat khususnya bagi pecinta persib.

Dalam setiap pemberitaanya Harian Umum Bandung Ekspres dalam selalu mengutamakan untuk memberikan informasi yang mengandung unsur objektif dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dengan selalu menyampaikan berita kepada pembaca dengan memberikan data-data yang akurat.

Sedangkan kategori objektif dengan alat ukur jujur, memiliki persentase sebesar 32%. Dapat diartikan bahwa, pada rubrik Maung Bandung berita yang

disajikan yang telah terdapat sebuah kejujuran sebesar 50%. Ini menunjukkan persentase yang besar. Artinya sebuah berita yang baik harus menyajikan berita yang sangat objektif dan seorang wartawan harus jeli dalam pemelihan berita supay berita itu berkualitas.

4.5.3 kejelasan

Kategori kejelasan yang diukur dengan jelas, didapat hasil bahwa sebanyak 62% berita yang telah memenuhi berita yang terdapat adanya tokoh jelas. Dari 8 berita yang dijadikan sampel, dan setelah melalui proses pengkodingan diketahui bahwa isi rubrik Maung Bandung menampilkan berita yang memiliki kejelasan dalam setiap pemberitaanya Dengan demikian kategori kejelasan dengan alat ukur jelas telah terpenuhi. Meskipun masih terdapat beberapa berita yang tidak ada kejelasannya.

Sedangkan kategori kejelasan dengan alat ukur sederhana. Memiliki persentase sebesar 37%. Dalam hal ini terbukti bahwa suatu berita yang disajikan harus memiliki tingkat kesederhanaan beritanya. Yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi setiap kehidupan manusia sangat lebih diminati oleh para pembaca sehingga hal ini patut untuk dipertahankan agar para pembaca di Harian Umum Bandung Ekspres selalu menanti berita-berita yang akan disajikan selanjutnya.

4.5.4 Keseimbangan

Hasil penelitian menunjukan, kategori keseimbangan dengan alat ukur penekanan berita memiliki presentase 37% artinya sebuah berita harus memiliki penekanan berita, supaya berita itu menarik untuk dibaca sehingga pembacanya pun tidak merasa bosan. Semua hal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembacanya. Sebenarnya menarik atau tidaknya suatu berita tergantung bagaimana media tersebut mampu mengemas berita yang mereka peroleh dengan unsur menarik didalamnya.

Sedangkan untuk kategori kelengkapan berita, dan pemilihan berita memiliki presentasi yang sama yaitu 25% dan dikategorikan sedang. Karena setiap pemberitan yang dikemas haruslah menarik, supaya pembaca tidak merasa bosan dengan pemberitaan yang ada pada rubrik Maung Bandung. Hal itu pula yang bisa membuat para pembaca rubric Maung Bandung di Harian Umum Bandung Ekspres tidak akan berpindah koran.

4.5.5 Aktualitas

Berdasarkan hasil penelitian, paparan aktualitas yang terdapat pada paling baru sebesar 37%, ini berarti dari keseluruhan isi berita yang telah diteliti sebanyak 8 berita yang terdapat paparan fakta sebesar 37%. Dan sebagian isi berita, yang isinya diragukan, maksudnya apakah penulisan tersebut benar-benar aktual atau karangan penulis berita sendiri, karena terdapat beberapa berita yang memang tidak disebutkan nama orang, tempat ataupun waktu kejadian sehingga pendengar menjadi ragu. Akan tetapi, dalam setiap pemberitanya Harian Umum

Bandung Ekspres selalu mengutamakan untuk memberikan informasi yang mengandung unsur aktual sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dengan selalu menyampaikan berita kepada pembaca dengan memberikan paparan yang aktual dan mengandung pendapat yang paling baru serta data-data yang akurat. Agar pembaca yakin dengan pemberitaan yang ada di Harian Umum Bandung Ekspres khususnya rubrik Maung Bandung.

Sedangkan untuk kategori aktualitas dengan alat aktual, memiliki persentase sebesar 62%. Dapat diartikan bahwa, pada rubrik Maung Bandung berita yang disajikan yang telah terdapat sebuah aktual hanya sebesar 62%. Ini memnujukan presentase yang tinggi karena dalam sebuah berita harus memiliki unsur berita yang aktual, dimana nantinya para pembaca atau bobotoh akan mendapatkan berita yang actual tentang persib.